

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat ijin penelitian.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Alamat : Jalan Udayana, Kampus Tengah Singaraja; Telp. (0362) 32558 Fax. (0362) 32558

Nomor : 186/UN48.14.1/KM/2022

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. :

Kepala Kantor Pertanahan Kabupten Buleleng

di-

Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menunjang data Tesis mahasiswa semester akhir Program Magister (S2) Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk bisa menerima mahasiswa kami:

Nama : I Gede Harry Pramana
NIM/Semester : 2029131018/ III
Program Studi : Ilmu Manajemen (S2)
Judul Proposal : OPTIMALISASI PELAYANAN ELEKTRONIK
MELALUI MANAJEMEN STRATEJIK PADA
SUMBER DAYA MANUSIA DI KANTOR
PERTANAHAN KABUPATEN BULELENG.

Untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenaan, dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 18 Januari 2022

dan Direktur,

Direktur I,



Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd
NIP. 196002101986021001

Lampiran 2 : Surat undangan FGD.



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BULELENG
PROVINSI BALI**

Jalan Dewi Sartika Selatan No. 24 SingarajaTelp/Fax : (0362) 24501, Email: atrbpnbuleleng@gmail.com

Nomor : SP.01.02/ 1773 .51.08.200/II/2022 Singaraja, 24 Februari 2022
Lampiran : -
Perihal : Focus Discussion Group (FGD)
Optimalisasi Layanan Elektronik dan
Peningkatan Kualitas Data
Pertanahan

Kepada :

- Yth. 1. Kepala Seksi Survey Pengukuran.
2. Kepala Seksi Hubungan Hukum Pertanahan.
3. Koordinator Kelompok Substansi Penata Pertanahan.
4. Koordinator Kelompok Substansi Penata Kadastral.
5. Para Koordinator dan Admin Teksual dan Spasial.

Dengan hormat,

Selubungan Optimalisasi Layanan Elektronik melalui peningkatan kualitas data siap elektronik, maka dengan ini kami mengundang bapak/ibu dalam kegiatan FGD pada :

Hari/tanggal :Jumat/25 Februari 2022.

Waktu : 09.30 Wita.

Tempat : Ruang rapat Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Kantor Pertanahan
KabupatenBuleleng.

Ir. I KomangWedana, M.Sc.
Nip. 196410271994031001



Dokumen ini sah dan telah ditandatangani secara elektronik melalui e-Office ATR/BPN. Untuk memastikan keasliannya, silakan pindai Kode QR dan pastikan menuju ke alamat <https://eoffice.atrbpn.go.id/>

Melayani, Profesional, Terpercaya

v.1.03

Lampiran 3 : Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng mengenai Pembentukan Tim Percepatan Desa/Kelurahan Lengkap dan Peningkatan Kualitas Data Elektronik (Transformasi Digital)



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BULELENG
PROVINSI BALI**

KEPUTUSAN
KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BULELENG
NOMOR : 56/SK-51.08/III/2022

TENTANG
**PEMBENTUKAN TIM PERCEPATAN DESA/KELURAHAN LENGKAP DAN
PENINGKATAN KUALITAS DATA ELEKTRONIK (TRANSFORMASI DIGITAL)
PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2022**

KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BULELENG,

Menimbang : a. bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 4 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Desa/Kelurahan Lengkap, Kepala Kantor Pertanahan perlu menetapkan Tim Percepatan Desa/Kelurahan Lengkap dan Peningkatan Data Elektronik (Transformasi Digital);

b. bahwa Pegawai yang namanya sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini dipandang cukup dan memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam Tim Percepatan Desa/Kelurahan Lengkap dan Peningkatan Data Elektronik (Transformasi Digital) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b diatas, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng Tentang Pembentukan Tim Percepatan Desa/Kelurahan Lengkap dan Peningkatan Data Elektronik (Transformasi Digital);

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (Lembaran Negara Tahun 1960 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2043);

2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 5038);

4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5601);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1996 tentang Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai atas Tanah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3643);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 3696);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 128 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 351, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5804);

8. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 21);

9. Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 21);

10. Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2018 tentang Percepatan Pendaftaran Tanah Kota Lengkap di Seluruh Wilayah Republik Indonesia;

11. Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 8 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah;

12. Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 9 Tahun 1999 tentang Tata Cara Pemberian dan Pembatalan Hak Atas Tanah Negara dan Hak Pengelolaan;

13. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 33 Tahun 2016 tentang Surveyor Kadaster Berlisensi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1591) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 33 Tahun 2016 tentang Surveyor Kadaster Berlisensi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1111);

14. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Kota Lengkap (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 501);

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BULELENG TENTANG PEMBENTUKAN TIM PERCEPATAN DESA/KELURAHAN LENGKAP DAN PENINGKATAN KUALITAS DATA ELEKTRONIK (TRANSFORMASI DIGITAL) PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BULELENG TAHUN 2022.**

6. Peraturan ...

KESATU ...



UNDIKSHA

- KESATU : Membentuk Tim Percepatan Desa/Kelurahan Lengkap dan Peningkatan Kualitas Data Elektronik (Transformasi Digital) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Tim Percepatan Desa/Kelurahan Lengkap dan Peningkatan Kualitas Data Elektronik (Transformasi Digital) Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng mempunyai tugas sebagai berikut :
- a. Ketua
Melaksanakan Kontrol Dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Percepatan Desa/Kelurahan Lengkap dan Peningkatan Kualitas Data Elektronik (Transformasi Digital);
 - b. Koordinator
Melakukan Koordinasi Dalam Seksi Maupun Lintas Seksi Terhadap Pelaksanaan Desa/Kelurahan Lengkap dan Peningkatan Kualitas Data Elektronik (Transformasi Digital);
 - c. Petugas Pemetaan
Melakukan Ploting dan Validasi baik Spasial Maupun Tekstual Terhadap Pelaksanaan Desa/Kelurahan Lengkap dan Peningkatan Data Elektronik (Transformasi Digital);
 - d. Petugas Buku Tanah
Melakukan Entry dan Validasi Buku Tanah terhadap Pelaksanaan Desa/Kelurahan Lengkap dan Peningkatan Kualitas Data Elektronik (Transformasi Digital);
 - e. Admin
Melaksanakan kegiatan admin pada Aplikasi KKP baik Spasial maupun Tekstual dan Melakukan koordinasi dengan PUSDATIN untuk data - data yang bermasalah baik Data Spasial maupun Data Tekstual.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan ditetapkannya keputusan baru.
- KEEMPAT : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Singaraja
Pada Tanggal 17 Maret 2022



Tembusan :

1. Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional;
2. Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, dan para Direktur Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
3. Gubernur Bali;
4. Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Bali;
5. Bupati Buleleng;

Lampiran Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng

Nomor : 56/SK-51.08 /III/2022

Tanggal : 17 Maret 2022

Tentang : Pembentukan Tim Percepatan Desa/Kelurahan Lengkap dan Peningkatan Kualitas Data Elektronik (Transformasi Digital) Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng Tahun 2022

No	a. Nama b. NIP c. Pangkat/Golongan	Jabatan	Jabatan Dalam Tim	Ke
1	2	3	4	5
1	a. Ir. I Komang Wedana, M.Sc. b. 196410271994031001 c. Pembina Tingkat I - IV/b	Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng	Pembina	
2	d. I Ketut Priady, S.T. e. 196509131986031005 f. Penata Tingkat I - III/d	Kepala Seksi Survei dan Pemetaan	Ketua	
3	a. I Gede Harry Pramana, S.ST. b. 198503232005021002 c. Penata - III/c	Penata Kadastral Pertama	Koordinator Spasial	
4	a. Qori Tri Kurnia, S.ST. b. 199305262018012001 c. Penata Muda - III/a	Surveyor Pemetaan Pertama	Koordinator Spasial	
5	a. Eric Kurniawan, S.T. b. 199608302020121006 c. Penata Muda - III/a	Analisis Survei, Pengukuran dan Pemetaan	Koordinator Spasial	
6	a. Putu Prita Cahyani, S.ST. b. 198608142006042002 c. Penata - III/c	Penata Pertanahan Pertama	Koordinator Tekstual	
7	a. Dewi Rembulan, S.H. b. 199508062018012001 c. Penata Muda - III/a	Analisis Hukum Pertanahan	Koordinator Tekstual	
8	a. Ni Luh Putu Suartini b. 197912272014082003 c. Pengatur Muda Tingkat I - II/b	Verifikator Berkas Permohonan Hak	Koordinator Tekstual	
9	a. Made Ginarsa, A.Md. b. 197303022014081002 c. Pengatur - II/c	Pengolah data Pengukuran dan Pemetaan	Admin Spasial	
10	a. Nyoman Sokedana b. 198001302014081001 c. Pengatur Muda Tingkat I - II/b	Pengolah data Pengukuran dan Pemetaan	Petugas Pemetaan	
11	a. I Wayan Suara Adnyana b. 197311112014081001 c. Pengatur Muda Tingkat I - II/b	Pengadministrasian Pertanahan	Petugas Buku Tanah	
12	a. I Wayan Dhyhan Shri Vibhawa, S.H. b. - c. -	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri	Admin Tekstual	

No	a. Nama b. NIP c. Pangkat/Golongan	Jabat\ an	Jabatan Dalam Tim
13	a. A.A. Ngurah Ari Mahardika b. - c. -	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri	Petugas Pemetaan
14	a. Putu Wina Sastrawan b. - c. -	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri	Petugas Pemetaan
15	a. Gede Sudarma Yasa b. - c. -	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri	Petugas Buku Tanah
16	a. Komang Septian Wira Adi Guna, S.H. b. - c. -	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri	Petugas Buku Tanah

KEPALA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN BULELENG

 Ir. I. KOMANG WEDANA, M.Sc.
 NIP. 19641027 199403 1 001



Lampiran 4 : Tabel hasil wawancara.

1. R1.

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah sudah dilakukan sosialisasi terkait layanan elektronik baik terhadap pegawai kantor pertanahan maupun masyarakat pengguna layanan?	Sosialisasi sudah dilaksanakan baik masyarakat maupun internal. Bukan hanya sosialisasi namun sudah pada tahap pelaksanaan layanan sebagai contoh SKPT elektronik dan HT elektronik dimana layanan tersebut dapat diakses melalui aplikasi bisa dari rumah maupun kantor PPAT sehingga dapat mengetahui keadaan buku tanah untuk selanjutnya dilaksanakan kegiatan pendaftaran tanah selanjutnya. Tentunya sosialisasi akan terus dilaksanakan secara intens dan terkait erat pada kesiapan masyarakat sehingga mau tidak mau masyarakat digiring untuk melek teknologi khususnya dalam layanan elektronik pertanahan.
2	Bagaimana kesiapan Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng dalam melaksanakan pelayanan elektronik khususnya pada infrastruktur dan SDM?	"Oke terimakasih ini memang pertanyaannya sejalan dengan semangat BPN secara khusus maupun instansi pemerintah secara keseluruhan dalam era digitalisasi dan sesuai dengan tuntutan zaman. Agar pelayanan digital ini dapat berjalan dengan baik tentunya baik infrastruktur maupun SDM harus mendukung. Kalau kita lihat di Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng dalam hal ini

		<p>kesiapan dari SDM sudah 50% lebih dapat mendukung pelaksanaan pelayanan secara digital. Mereka juga memerlukan pelatihan khusus untuk itu sehingga dapat memperlancar layanan elektronik tersebut. adapun dari segi infrastrukturnya sudah tersedia mulai dari data yang bersifat digital dan valid baik data spasial maupun data tekstual. untuk peralatan baik komputer maupun scanner sudah mendukung dan juga termasuk dukungan pembiayaan dari DIPA kantor pertanahan "</p>
3	<p>Bagaimana pelaksanaan digitalisasi dalam rangka menunjang pelayanan elektronik? elektronik? dan apa kendalanya?</p>	<p>"Pelaksanaan Digitalisasi untuk menunjang pelayanan elektronik ini sudah dilaksanakan beberapa tahun belakangan ini. Capaian yang kita telah lakukan di buku tanah sudah sekitar 90% data sudah digital dan valid sehingga data sudah siap untuk kegiatan elektronik. Sedangkan data yang terkait spasial dan peta itu baru mencapai sekitar 70%. Kendala yang ditemui yaitu: 1) terjadi beberapa overlapping bidang tanah, data kantor pertanahan yang terbakar di tahun 1999 sehingga ada kendala saat updating data bahkan harus dengan pengecekan lapang. 2) Kendala SDM yang mana solusinya yaitu melalui pelatihan maupun pendidikan lanjutan yang terkait pekerjaan. "</p>

4	<p>Apa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan elektronik khususnya pada SDM di kantor pertanahan?</p>	<p>"Hambatan pasti ada, yang pertama tentu dari latar belakang pendidikan juga minat dari SDM di kita untuk berubah dari layanan yang bersifat manual ke layanan yang bersifat elektronik. SDM yang ada saat ini rata-rata masih lulusan SMA khusus di bagian pengukuran dan pemetaan dimana kita sarankan untuk menempuh pendidikan lanjutan tentunya yang terkait layanan elektronik. penekanan terhadap SDM yang ada di Kantor Pertanahan bukanlah SDM yang membuat aplikasi-aplikasi pertanahan karena segala kegiatan layanan elektronik yang ada di kementerian merupakan kebijakan pusat melalui Pusat Data dan Informasi yang ada di Jakarta. saya ibaratkan SDM tersebut seperti sopir terampil dia menggunakan mobil, rem dan bukan membuat mesin maupun komponen mesinnya. Kiranya kegiatan SDM seperti itu dapat dilaksanakan di daerah."</p>
5	<p>Bagaimana pemetaan SDM terkait optimalisasi layanan elektronik?</p>	<p>"Seperti rumusan atau cara pemetaan SDM lainnya kita sudah memakai ABK, yang nantinya akan kelihatan minat, bakat, kemampuan, pendidikan terhadap beban kerja di kantor. Dalam hal ini layanan elektronik yang ada di kantor berdasarkan kriteria tersebut kita cocokkan dengan SDM yang tersedia. Memang belum semua SDM klop</p>

		<p>sesuai dengan tuis yang diperlukan pada layanan elektronik namun demikian kami telah mengupayakan SDM yang ada untuk pelayanan elektronik sudah melaksanakan pelatihan baik formal maupun informal di intern kantor pertanahan. tentunya mereka sudah lama berkecimpung dalam pelayanan pertanahan yang sebelumnya juga banyak berhubungan dengan hal digital sehingga sangat familiar. Bilamana SDM ini dirombak lagi maka akan memerlukan waktu lagi minimal untuk pelatihannya dengan kata lain kita memaksimalkan SDM sesuai kebutuhan pelayanan elektronik.”</p>
6	<p>Apakah penempatan pegawai sudah sesuai dengan ABK? terutama terkait layanan elektronik</p>	<p>“Penempatan pegawai sudah sesuai dengan ABK kegiatan walau memang kita sadari masih kekurangan petugas yang melaksanakan kegiatan peningkatan kualitas data siap elektronik. Upaya kita adalah membagi waktu pengerjaan kegiatan setelah mengerjakan kegiatan pelayanan rutin dan membentuk tim percepatan untuk penyelesaian kegiatan itu.”</p>
7	<p>Strategi apa yang ditempuh khususnya pada SDM dalam upaya optimalisasi layanan elektronik?</p>	<p>“Strategi secara ringkas dan umum dapat dilakukan dengan penempatan SDM yang sesuai kebutuhan layanan elektronik, SDM tersebut secara terus menerus dan berkesinambungan mendapat pelatihan yang</p>

		<p>mana kita tahu bahwa teknologi digital akan berkembang terus, membentuk tim khusus yang khusus menangani digitalisasi pada kegiatan desa lengkap. pembentukan tim ini dilaksanakan karena tim ini memerlukan koordinasi lintas seksi maupun lintas instansi bahkan sampai ke pihak desa/kelurahan dan masyarakat secara cepat dan tepat memastikan bidang tanah digital yang valid.”</p>
8	<p>Apakah dilakukan pelatihan dalam upaya peningkatan kemampuan pegawai khususnya dalam pelayanan elektronik?jika dilakukan seberapa efektif pelatihan tersebut dalam optimalisasi layanan elektronik?</p>	<p>“Pelatihan tentu dilakukan secara berkala, namun juga pelatihan secara khusus akibat terjadinya masalah pada kasus-kasus tertentu yang bersifat segera terhadap layanan masyarakat. Biasanya kita langsung panggil SDM nya untuk melakukan evaluasi atau pengecekan apa dari sistem atau masalah di SDM nya itu sendiri. Seandainya masalah di SDM maka kita langsung memberi pelatihan secara khusus terhadap SDM tersebut.”</p>
9	<p>Sesuai strategi yang ditetapkan,apakah sudah berjalan sesuai rencana?dan bagaimana implementasi nya ke SDM kaitannya pada layanan elektronik di kantor pertanahan?</p>	<p>“Strategi yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik terbukti dengan data di tahun awal 2020 sekitar 5% menjadi sekitar 68% tahun 2021 akhir dan itu dari kesiapan data di lain pihak layanan elektronik juga sudah berjalan 100% sehingga layanan elektronik bisa berjalan sesuai dengan SOP. Monitoring tetap kami laksanakan untuk mengadakan cek dan ricek dimana minimal setiap bulan</p>

		diadakan evaluasi terhadap peningkatan data siap elektronik.”
10	bagaimana evaluasi dan pengendalian terhadap strategi yang sudah diterapkan pada tahun 2021 kaitannya pada layanan elektronik	”Pelayanan elektronik dapat dilaksanakan dengan lancar apabila seluruh data pertanahan sudah digital dan siap elektronik. Evaluasi yang kita lakukan adalah dengan evaluasi mingguan maupun bulanan dengan tim Khusus tadi baik data tekstual maupun spasialnya.”



2. R2.

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah sudah dilakukan sosialisasi terkait layanan elektronik baik terhadap pegawai kantor pertanahan maupun masyarakat pengguna layanan?	Layanan elektronik sudah disosialisasikan oleh kantor pertanahan baik secara langsung maupun lewat sarana media sosial maupun pengumuman pada loket pertanahan.
2	Bagaimana kesiapan Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng dalam melaksanakan pelayanan elektronik khususnya pada infrastruktur dan SDM?	Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng siap untuk melaksanakan pelayanan elektronik walau masih ada keterbatasan dalam data siap elektronik. Keterbatasan SDM menjadi suatu kendala baik kompetensi maupun jumlah petugas. Untuk infrastruktur sudah dianggarkan dan direalisasikan pada DIPA kantor pertanahan sesuai masing-masing seksi teknis.
3	Bagaimana pelaksanaan digitalisasi dalam rangka menunjang pelayanan elektronik? elektronik? dan apa kendalanya?	Digitalisasi sangat menunjang pelayanan elektronik karena data tersebutlah yang digunakan untuk melaksanakan pelayanan elektronik. Apabila data digital masih rendah maka layanan pun kurang bisa maksimal.
4	Apa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan elektronik khususnya pada SDM di kantor pertanahan?	Hambatan yang dihadapi adalah kompetensi SDM yang masih kurang dan perlu peningkatan lewat pelatihan atau pendidikan formal.
5	Bagaimana pemetaan SDM terkait optimalisasi layanan elektronik?	SDM untuk pelayanan elektronik sudah dibagi baik petugas admin loket maupun admin kantor pertanahan. Untuk peningkatan kualitas data sudah diposisikan SDM yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

6	Apakah penempatan pegawai sudah sesuai dengan ABK? terutama terkait layanan elektronik	Penempatan pegawai sudah sesuai dengan perhitungan ABK terlebih dahulu untuk menunjang kegiatan-kegiatan teknis, khusus untuk layanan elektronik bagian peningkatan kualitas data juga sudah sesuai.
7	Strategi apa yang ditempuh khususnya pada SDM dalam upaya optimalisasi layanan elektronik?	Strategi yang ditempuh melalui pelatihan dan pembentukan tim percepatan. Itu khusus pada peningkatan kualitas data siap elektroniknya, karena hal tersebut dirasa masih kurang untuk menunjang pelayanan elektronik.
8	Apakah dilakukan pelatihan dalam upaya peningkatan kemampuan pegawai khususnya dalam pelayanan elektronik? jika dilakukan seberapa efektif pelatihan tersebut dalam optimalisasi layanan elektronik?	Dilakukan pelatihan khusus kepada SDM yang melaksanakan kegiatan. Biasanya pelatihan diberikan oleh koordinator kelompok maupun admin kantor pertanahan terkait kegiatan teknis maupun aplikasi yang ada dan sejauh ini efektif dalam mempercepat kegiatan pelayanan.
9	bagaimana evaluasi dan pengendalian terhadap strategi yang sudah diterapkan pada tahun 2021 kaitannya pada layanan elektronik	evaluasi biasanya dilaksanakan setiap awal minggu atau akhir minggu sekalian dengan evaluasi kegiatan strategis lainnya semisal PTSL. Evaluasi disini menjadi penting karena merupakan kontrol dalam kegiatan yang dilakukan.



3. R3.

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah sudah dilakukan sosialisasi terkait layanan elektronik baik terhadap pegawai kantor pertanahan maupun masyarakat pengguna layanan?	Sosialisasi terkait layanan elektronik sudah dilaksanakan kepada pegawai mulai tingkat pejabat pengawas sampai pegawai pelaksana, bahkan BPN pusat juga sering melakukan webinar dalam rangka sosialisasi layanan elektronik. Sosialisasi eksternal kepada masyarakat sudah dilakukan juga melalui papan pengumuman yang ada di kantor maupun sosial media yang dimiliki mulai dari facebook, instagram sampai youtube. sosialisasi sangat penting karena akan membantu pelaksana maupun masyarakat dalam memahami dan melaksanakan pelayanan elektronik.
2	Bagaimana kesiapan Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng dalam melaksanakan pelayanan elektronik khususnya pada infrastruktur dan SDM?	Kesiapan Kantor pertanahan dalam pelaksanaan layanan elektronik sebenarnya sudah memadai baik dari infrastruktur maupun SDM. Dari segi infrastruktur diadakan peralatan pendukungnya baik melalui dipa kantor pertanahan maupun dipa pusat karena sudah menjadi kegiatan strategis. Dari segi SDM, pelatihan diberikan kepada petugas pelaksana dari masing-masing koordinator kelompok kepada pelaksana dibawahnya terkait kegiatan.

3	Bagaimana pelaksanaan digitalisasi dalam rangka menunjang pelayanan elektronik? elektronik? dan apa kendalanya?	Pelaksanaan digitalisasi dan validasi sangat pelaksanaan digitalisasi data pertanahan dilakukan terus menerus baik data lama yg belum digital maupun validasi terhadap data yang baru. Hal tersebut juga terlihat dari. peningkatan data siap elektronik yang telah dicapai. Kendala yang dihadapi paling besar adalah validasi persil dan juga pemetaan bidang tanah baik sertifikat yang terbit sebelum kebakaran tahun 1999 maupun sertifikat terbit pasca terbakarnya kantor pertanahan. Tahapan dibagian spasial lebih banyak dan rumit dibandingkan validasi tekstual pada buk tanah maupun surat ukur
4	Apa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan elektronik khususnya pada SDM di kantor pertanahan?	Hambatan yang dihadapi SDM yaitu latar belakang pendidikan dari petugas pemetaan yang masih kebanyakan lulusan SMA dan DI pengukuran. namun hal tersebut diatasi dengan mengadakan pelatihan khusus secara berkala oleh masing-masing koordinator kelompok. Perlu adanya peningkatan keterampilan baik melalui pendidikan formal maupun informal dari masing-masing koordinator kelompok khususnya pada bagian pemetaan dan validasi bidang tanah karena perlu keahlian khusus dibidang tersebut.
5	Bagaimana pemetaan SDM terkait optimalisasi layanan elektronik?	Penempatan SDM sudah sesuai, khusus bidang spasial sudah dikoordinatori oleh SDM lulusan sarjana yang memiliki kompetensi di bidang pemetaan spasial. Hal tersebut sangat membantu kegiatan peningkatan kualitas data karena masing-masing koordinator akan memberi pelatihan terkait pekerjaan ke petugas pelaksana.

6	Strategi apa yang ditempuh khususnya pada SDM dalam upaya optimalisasi layanan elektronik?	Melaksanakan pelatihan kepada staf yang melaksanakan kegiatan peningkatan kualitas data pada seksi SP. Pelatihan tersebut fokus pada kegiatan yang dilaksanakan masing-masing petugas sesuai job deskripsinya. Sebenarnya beberapa petugas sudah lama berada pada posisi kegiatan yang sekarang sehingga perlu pemantapan saja dan mereka juga dapat menularkan ilmunya kepada petugas yang baru. oh ya perlu diketahui bahwa kita mendorong staf untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk meningkatkan keilmuannya. Ada 10 orang yang tahun ini melanjutkan pendidikan ke UT jurusan perencanaan wilayah dan kota. Kita dorong untuk memberikan dispensasi jika diperlukan dan itu menjadi penghargaan buat rekan-rekan staf di seksi SP. kemudian ada pembentukan tim percepatan melalui SK kepala kantor yang nantinya secara khusus akan melaksanakan kegiatan peningkatan kualitas data walaupun memang kita tidak bisa meninggalkan kegiatan pelayanan rutin yang dilaksanakan masyarakat. Nanti akan dibagi waktunya dan targetnya secara khusus sehingga dapat secara mudah dipantau dan dilakukan evaluasi 2 minggu sekali.
7	Apakah dilakukan pelatihan dalam upaya peningkatan kemampuan pegawai khususnya dalam pelayanan elektronik?jika dilakukan seberapa efektif pelatihan tersebut dalam optimalisasi layanan elektronik?	Pelatihan sangat efektif sekali karena dapat meningkatkan kompetensi petugas di dalam keterbatasannya baik waktu maupun latar belakang pendidikan. Kita melakukan pelatihan yang intensif terutama di bidang pemetaan dengan aplikasi <i>CAD</i> maupun <i>ArcGIS</i> .
8	Sesuai strategi yang ditetapkan,apakah sudah berjalan sesuai rencana?dan bagaimana implementasi nya ke SDM kaitannya pada	Strategi yang telah ditetapkan sudah berjalan namun masih banyak kendala yang ditemui dalam perjalanannya. Dalam implementasinya SDM yang sesuai dimasukkan dalam tim percepatan dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

	layanan elektronik di kantor pertanahan?	
9	Bagaimana evaluasi dan pengendalian terhadap strategi yang sudah diterapkan pada tahun 2021 kaitannya pada layanan elektronik?	Evaluasi menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan, mungkin kita kurang dievaluasi pada tahun 2021 khusus untuk peningkatan kualitas data ini karena memang banyak pekerjaan yang memerlukan perhatian masing-masing ketua kelompok baik kegiatan pelayanan rutin, kegiatan PTSL, atau kegiatan strategis lainnya.



4. R4.

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bagaimana kesiapan Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng dalam melaksanakan pelayanan elektronik khususnya pada infrastruktur dan SDM?	Masih belum bisa dilaksanakan sepenuhnya karena masih ada beberapa data yang belum tervalidasi dengan benar, jadi belum maksimal untuk melaksanakan pelayanan elektronik.
2	Bagaimana pelaksanaan digitalisasi dalam rangka menunjang pelayanan elektronik? dan apa kendalanya?	Pelaksanaannya masih kurang massive, karena item yang harus terdigitalisasi itu sangat banyak. Padahal layanan elektronik ini harus segera berjalan namun jadi lambat karena masih banyak item yang belum terdigitalisasi
3	Apa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan elektronik khususnya pada SDM di kantor pertanahan?	Hambatan yang dihadapi adalah kurangnya SDM yang fokus di peruntukkan dalam pekerjaan validasi pada tahap persiapan menuju layanan elektronik, padahal pekerjaan validasi adalah salah satu poin penting dalam layanan elektronik untuk bisa di jalankan secara optimal.
4	Bagaimana pemetaan SDM terkait optimalisasi layanan elektronik?	Sudah terpetakan dengan baik, hanya perlu evaluasi setelah beberapa waktu di jalankan
5	Apakah dilakukan pelatihan dalam upaya peningkatan kemampuan pegawai khususnya dalam pelayanan elektronik? jika dilakukan seberapa efektif pelatihan tersebut dalam optimalisasi layanan elektronik?	Harus ada pelatihan untuk peningkatan kemampuan pegawai, ini efektif karena pegawai akan makin baik dalam pemahaman serta pengetahuan mengenai layanan elektronik sehingga pelayanan dapat terlaksana lebih optimal

5. R5.

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bagaimana kesiapan Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng dalam melaksanakan pelayanan elektronik khususnya pada infrastruktur dan SDM?	kesiapan sudah 85% tercapai untuk infrastruktur dan SDM dalam melaksanakan pelayanan elektronik. Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng tetap berupaya mempertahankan dan meningkatkan pelayanan di bidang elektronik
2	Bagaimana pelaksanaan digitalisasi dalam rangka menunjang pelayanan elektronik? dan apa kendalanya?	Digitalisasi masih terus dilakukan untuk menunjang kepuasan pelayanan dan efektivitas pelayanan elektronik. Kendala yang terjadi adalah belum semua dokumen dapat terdigitalisasi dengan berbagai alasan
3	Apa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan elektronik khususnya pada SDM di kantor pertanahan?	Hambatan dalam pelaksanaan layanan elektronik adalah belum semua SDM menguasai alat dan sistem penunjang pelayanan elektronik
4	Bagaimana pemetaan SDM terkait optimalisasi layanan elektronik?	Pemetaan SDM dilakukan berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu SDM untuk mendapatkan pelayanan yang optimal dan penempatan SDM yang tepat
5	Apakah dilakukan pelatihan dalam upaya peningkatan kemampuan pegawai khususnya dalam pelayanan elektronik? jika dilakukan seberapa efektif pelatihan tersebut dalam optimalisasi layanan elektronik?	Dilakukan pelatihan pengoprasian aplikasi dokumen pada web KKP dan pemetaan dengan <i>ArcGIS</i> maupun <i>CAD</i> untuk pemetaan spasialnya. Pelatihan sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan termasuk trik-trik untuk mempercepat pekerjaan itu.

6. R6.

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bagaimana kesiapan Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng dalam melaksanakan pelayanan elektronik khususnya pada infrastruktur dan SDM?	Dalam melaksanakan pelayanan elektronik khususnya pada infrastruktur dan SDM Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng, belum sepenuhnya siap
2	Bagaimana pelaksanaan digitalisasi dalam rangka menunjang pelayanan elektronik? dan apa kendalanya?	Pelaksanaan digitalisasi dalam rangka menunjang pelayanan elektronik dilakukan dengan memaksimalkan validasi Buku Tanah, namun dalam pelaksanaan validasi Buku Tanah memiliki kendala : 1. jumlah Buku Tanah yang harus divalidasi sangat banyak 2. keterbatasan waktu/jam kerja untuk melakukan validasi Buku Tanah tersebut
3	Apa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan elektronik khususnya pada SDM di kantor pertanahan?	Dalam pelaksanaan layanan elektronik khususnya pada SDM di kantor pertanahan memiliki hambatan terkait ketersediaan SDM karena SDM yang sudah ada mengerjakan kegiatan pelayanan rutin masyarakat pengguna layanan.
4	Bagaimana pemetaan SDM terkait optimalisasi layanan elektronik?	Terkait optimalisasi layanan elektronik kantor pertanahan menugaskan masing-masing 2 orang di tiap pelayanan elektronik
5	Apakah dilakukan pelatihan dalam upaya peningkatan kemampuan pegawai khususnya dalam pelayanan elektronik? jika dilakukan seberapa efektif pelatihan tersebut dalam	Pelatihan dilakukan oleh koordinator atau admin kepada petugas pelaksana dan sangat efektif untuk mempercepat kegiatan.

	optimalisasi layanan elektronik?	
--	----------------------------------	--

7. R7.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kesiapan Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng dalam melaksanakan pelayanan elektronik khususnya pada infrastruktur dan SDM?	Kesiapan Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng diawali dengan pengadaan barang elektronik yang cukup memadai dan pemilihan SDM untuk menunjang kegiatan pelayanan selalu dilakukan peningkatan dengan memberikan pelatihan - pelatihan
2	Apa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan elektronik khususnya pada SDM di kantor pertanahan?	Keahlian dan kemampuan setiap SDM tidak sama jadi tuntutan pekerjaan menyebabkan hambatan setiap petugas berbeda beda dan kurangnya sosialisasi tahapan per kegiatan pada setiap layanan elektronik
3	Bagaimana pelaksanaan digitalisasi dalam rangka menunjang pelayanan elektronik? dan apa kendalanya?	Pelaksanaan digitalisasi masih tetap berlangsung untuk menambah informasi digital yang ada di kantor Pertanahan. Kendalanya masih banyak data yang perlu ditingkatkan kualitasnya sehingga siap elektronik dan masih banyak juga masyarakat yang belum mendaftarkan sertifikat lamanya untuk diarsipkan secara digital
4	Bagaimana pemetaan SDM terkait optimalisasi layanan elektronik?	Memilih dan menempatkan SDM yang bisa mengoperasikan komputer, menguasai jaringan komputer dan memahami teknik layanan elektronik

5	Apakah dilakukan pelatihan dalam upaya peningkatan kemampuan pegawai khususnya dalam pelayanan elektronik?jika dilakukan seberapa efektif pelatihan tersebut dalam optimalisasi layanan elektronik?	dilakukan pelatihan dan di setiap minggunya dilakukan rapat evaluasi untuk melaporkan setiap kegiatan layanan elektronik baik yang ada kendala maupun yang masih dalam proses
6	Jika pernah dilakukan atau diberikan pelatihan, apakah pelatihan tersebut dapat menjawab kendala atau permasalahan yang ditemui dalam melaksanakan layanan elektronik atau digitalisasi?	tidak semua pelatihan dapat menjawab kendala atau permasalahan tapi dengan dilakukan evaluasi bersama dapat membantu menyelesaikan kendala yang ada



8. R8.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kesiapan Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng dalam melaksanakan pelayanan elektronik khususnya pada infrastruktur dan SDM?	Kesiapan pelayanan elektronik khususnya infrastruktur telah tersedianya sarana digitalisasi berupa scanner untuk mempermudah alih media yang cukup memadai dan SDM tersedia sudah mencukupi tapi untuk mempercepat alih media perlu penambahan SDM.
2	Bagaimana pelaksanaan digitalisasi dalam rangka menunjang pelayanan elektronik? elektronik? dan apa kendalanya?	Pelaksanaan digitalisasi dalam rangka menunjang pelayanan elektronik sudah cukup memadai dengan sarana dan prasarana yang ada, dan kendalanya perlu SDM yang cepat tepat dan akurat untuk mempercepat proses digitalisasi
3	Apa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan elektronik khususnya pada SDM di kantor pertanahan?	Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan elektronik khususnya pada SDM perlu adanya pelatihan yang lebih intensif untuk menambah wawasan pentingnya alih media elektronik dan apa saja yang diperlukan untuk memperlancar baik itu entry BT, SU serta proses digitalisasi BT, SU dan Warkah
4	Bagaimana pemetaan SDM terkait optimalisasi layanan elektronik?	Pemetaan SDM terkait optimalisasi layanan elektronik yang sudah dilaksanakan dengan mengatur jam kerja antara pekerjaan rutin dan optimalisasi digitalisasi

5	Apakah dilakukan pelatihan dalam upaya peningkatan kemampuan pegawai khususnya dalam pelayanan elektronik? jika dilakukan seberapa efektif pelatihan tersebut dalam optimalisasi layanan elektronik?	Pelaksanaan pelatihan secara mengkhusus mengenai pemetaan lewat aplikasi ArcGIS dan CAD dilaksanakan dan juga penginformasian rutin mengenai pelaksanaan pekerjaan dalam rangka pelayanan elektronik mengacu pada juknis yang ada dan dapat mengoptimalkan dengan baik dalam menunjang layanan elektronik
---	--	---

9. R9.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang anda ketahui tentang pelayanan elektronik dan kendala yang dihadapi dalam pelayanan elektronik?	<p>1. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) telah meluncurkan empat layanan elektronik untuk memudahkan masyarakat, Keempat layanan tersebut adalah Hak Tanggungan Elektronik (HT-el), Pengecekan Sertifikat Tanah, Layanan Zona Nilai Tanah (ZNT), dan Pembuatan Surat Keterangan Pendaftaran Tanah (SKPT).</p> <p>2. Kendala yang dihadapi dalam pelayanan elektronik adalah digitalisasi data fisik dan yuridis yang valid dari setiap sertifikat yang diterbitkan memerlukan waktu, mengingat Jumlah BT yang terdaftar di dalam aplikasi sejumlah 296.410 (data tgl.16 february 2022) persentase layanan elektronik HT dan pengecekan sudah 100% namun yang lain belum, keadaan tersebut terjadi karena khusus untuk kegiatan pengecekan dan HT harus dilaksanakan melalui layanan elektronik, sudah di block oleh aplikasi dan yang lain masih dapat toleransi dengan pelayanan manual.</p>

2	Apa kendala pelaksanaan digitalisasi data siap elektronik?	<p>1. Sarana- prasarana (komputer, scanner) belum maksimal untuk mempercepat proses digitalisasi</p> <p>2. Pengerjaan digitalisasi elektronik memerlukan waktu diluar jam kerja karena pelayanan rutin dan program strategis Kantah juga berjalan</p> <p>3. Penguasaan aplikasi oleh pengguna layanan yang belum merata dan maksimal</p>
3	Jika pernah dilakukan atau diberikan pelatihan, apakah pelatihan tersebut dapat menjawab kendala atau permasalahan yang ditemui dalam melaksanakan layanan elektronik atau digitalisasi?	Pernah, beberapa kendala terkait aplikasi dalam hal digitalisasi tersebut dapat terjawab dan permasalahan layanan elektronik kebanyakan terkait dengan sistem.

10.R10.

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa kendala pelaksanaan digitalisasi data siap elektronik?	Kendala yang dihadapi saat mendigitalkan informasi yang disiapkan secara elektronik adalah ketidaksesuaian informasi fisik dengan informasi dalam kumpulan data di server.



Lampiran 5 : Dokumentasi foto Penelitian.

a. Pelaksanaan FGD di ruang Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng.



b. Wawancara kepada responden.





c. Pelaksanaan peningkatan kualitas data.



d. Pelaksanaan layanan elektronik.

